

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Kesimpulan mengenai tujuan pendidikan Islam K.H. Hasyim Asy'ari dan K.H. Ahmad Dahlan sebagai berikut:

1. Tujuan Pendidikan Islam. Dalam pandangan tujuan pendidikan Islam menurut K.H. Hasyim Asy'ari adalah menciptakan manusia yang selalu berusaha untuk mendekati diri kepada Allah agar mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat, yakni melahirkan manusia yang dalam kehidupannya selalu dan setiap saat ingat kepada tuhan yang menciptakannya serta menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai kholifah yang diciptakan oleh tuhan dimuka bumi.
2. Sedangkan tujuan pendidikan Islam menurut K.H. Ahmad Dahlan adalah melahirkan manusia-manusia baru yang siap tampil sebagai manusia intelek dan intelek manusia, yakni manusia baru yang memiliki keteguhan iman dan pengetahuan agama yang begitu luas serta memiliki ketrampilan dalam mengamalkan ilmu pengetahuannya, dan juga kuat jasmani dan rohaninya.
3. Komparasi Tujuan Pendidikan Islam menurut K.H. Hasyim Asy'ari adalah dalam pengembangan pengetahuan, pembentukan manusia yang berakhlak K.H. Hasym Asy'ari lebih menekankan pada system pendidikan pesantren dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islam

yaitu menjadi manusia yang berperilaku hidup *Tawakal, Wara', Dan Berakhlakul Karimah*.

Sedangkan Komparasi Tujuan Pendidikan Islam K.H. Ahmad Dahlan adalah dalam pembentukan manusia yang utuh, pengetahuan yang luas, dan berperilaku baik K.H. Ahmad Dahlan lebih menekankan pendidikan umum yang mendominasi dari pada pendidikan keagamaan walaupun tetap ada muatan pembelajaran keagamaan, sehingga dari system pendidikan seperti itu dapat melahirkan manusia baru siap tampil sebagai manusia intelek dan intelek manusia.

B. SARAN

Berdasarkan pemaparan terhadap Komparasi Tujuan Pendidikan Islam K.H. Hasyim Asy'ari dan K.H. Ahmad Dahlan. Maka penulis mengajukan saran yang kiranya patut dipaparkan sebagai berikut:

Besar keyakinan penulis tentang tujuan dan konsep pendidikan Islam yang dikemukakan oleh kedua tokoh tersebut, masih sangat relevan untuk dijadikan acuan oleh lembaga pendidikan dalam rangka mendefinisikan, merumuskan serta mendasarkan pendidikan Islam pada Al-Qur'am dan Hadist. Meskipun kemajuan teknologi hari ini menjadi sebuah kewajiban yang harus di konsumsi oleh masyarakat, akan tetapi bagaimana kemudian elemen pelaksana pendidikan tetap mampu menumpangkan serta mendasarkan aktivitas teknologi informasi yang berbasis pada nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, pemberian doktrin kepada peserta didik akan pentingnya melaksanakan pendidikan yang berbasis teknologi informasi

dengan tetap memperhatikan nilai-nilai dan norma-norma Islam akan mampu menjadikan lembaga pendidikan yang memiliki dua keunggulan, di mana peserta didik memiliki pengetahuan yang luas berbasis teknologi informasi, ditambah dengan keagungan akhlak yang sangat tinggi.

